

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terikat (Duli, N. 2019). Metode dengan kuesioner atau observasi langsung dengan jenis penelitian ini non eksperimental karena tidak ada perlakuan khusus untuk para responden karena itu diteliti apa adanya. Lokasi terletak di RSUD ABD Moeis Samarinda Seberang, Kalimantan Timur.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perawat ruang covid-19 sebanyak 52 orang di ruang karang asam. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi, yaitu semua subjek penelitian diikutsertakan semua tanpa menggunakan sample karena menggunakan penelitian populasi.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya sebanyak 52 orang dalam penelitian ini dalam pengambilan sample menggunakan teknik non probability sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

### **C. Waktu dan tempat penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai laporan skripsi pada Februari - Juli 2021 dilaksanakan di RSUD ABD MOEIS Samarinda Seberang, Kalimantan Timur.

## D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Kriteris penilaian	Skala data
Variabel Bebas <i>Kepuasan kerja</i>	Kepuasan kerja Keseluruhan pada saat bekerja dalam melaksanakan tugas-tugas di ruang Covid-19 RSUD Abdul Moeis	Menggunakan Kuesioner McCloskey/Mueller <i>Satisfaction Questionnaire</i>	Skor: Sangat puas (SP): 4 Puas (P): 3 Tidak Puas (TP): 2 Sangat Tidak Puas (STP): 1 (Nursalam,2008)  Penilaian: Berat (>85) Sedang (75-85) Rendah (<75)	Ordinal
Variabel Terikat <i>Stres</i>	Stres merupakan keadaan berupa tekanan atau tuntutan yang dihadapi individu dalam pekerjaannya sehingga dapat menimbulkan gangguan psikologis maupun fisik.	Menggunakan kuesioner depression <i>Anxiety Stress Scales</i> (DASS 42) yang diambil menjadi 14 pertanyaan	Dalam Kuesioner DASS Tingkat Stress Ringan (15-18) Sedang (19-25) Berat (>34)	Ordinal

## **E. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di pilih. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Kuesioner berisi informasi yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu mengenai data yang berkaitan dengan hubungan kelelahan dengan beban kerja pada perawat RSUD ABD MOEIS, Samarinda Seberang, Kalimantan Timur. Kuesioner yang digunakan pada saat penelitian yaitu Kuesioner yang diadopsi dari McCloskey/Mueller *Satisfaction Questionnaire* dan *depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)*

## **F. Uji validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Validitas konstruk dapat diukur dengan cara mencari hubungan antara pertanyaan dengan skor keseluruhan, teknik yang digunakan yaitu product moment. Pengujian korelasi menggunakan level signifikan 5%, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Digunakan untuk menentukan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam suatu penelitian yang telah dilakukan. Reliabilitas adalah bagian dari hal yang sangat penting untuk pengukuran objek yang sama, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari kuesioner-kuesioner yang telah dipakai pada penelitian-penelitian sebelumnya. Uji validitas akan dilakukan di RSUD ABD MOEIS.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai  $\alpha < 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

## G. Teknik pengumpulan data

Untuk memberikan jaminan validitas data yang penulis sampaikan, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (penelitian dengan turun atau melihat langsung ke lokasi penelitian) dengan melakukan metode-metode observasi, angket/ kuesioner, dan dokumentasi.

## H. Teknik analisis data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variable secara mandiri, tiap variable dianalisis tanpa mengaitkan dengan variable lainnya atau bisa dibidang secara terpisah baik itu variabel terikat maupun variabel bebas. Data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis bivariat adalah analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis bivariate menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji kemaknaan *Chi Square*, yang digunakan untuk menguji ketergantungan hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat, baik menggunakan skala nominal maupun ordinal. Namun, jika data tersebut tidak memenuhi uji *chi-square* maka menggunakan uji alternatif yaitu uji *fisher exact test*. Uji *fisher* digunakan jika nilai *expected* frekuensi (nilai harapan) kurang dari 5% dan lebih dari 20%.

- a. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tidak ada hubungan kelelahan dengan beban kerja terhadap perawat di ruang Covid-19 ABD Moeis samarinda

b. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, ada hubungan kelelahan dengan beban kerja terhadap perawat di ruang Covid-19 ABD Moeis samarinda.

## **I. Alur penelitian**

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat pengantar penelitian ke UMKT, Samarinda
2. Kemudian meminta izin kepada kepala direktur ruang covid-19
3. Sesudah itu menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent.
4. Setelah itu, responden mengisi semua kuesioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan pada peneliti.
5. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan perhitungan data
6. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian

## **J. Etika penelitian**

### **1. Informed Consent**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

## **2. Tanpa Nama**

Dalam hal ini kerahasiaan adalah hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan penelitian. dengan tidak melibatkan narasumber dengan jelas, maka nama pada responden akan di rahasiakan.

## **3. Kerahasiaan**

Ketika terjadinya kesalahan atau hal yang kurang baik dalam masalah kode etik maka jaminan kerahasiaan akan di sembunyikan atau dirahasiakan. Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014)